

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR
KECAMATAN LUWUK TIMUR
KABUPATEN BANGGAI**

Oleh

Sahraen Sibay¹⁾, La Ode Sabirila Jayalangi²⁾

^{1) 2)} Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu
Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email : laodesabirila38@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai.

Desain Penelitian menggunakan desain kuantitatif. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi yaitu mengkaji berbagai informasi dan data melalui tulisan-tulisan ilmiah., wawancara kepada pegawai sebanyak 24 orang, dan angket yaitu pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Korelasi Pearson Product Moment dengan tujuan untuk mengetahui t_{hitung} dan Analisis Regresi Linier Sederhana dengan tujuan untuk mengetahui F_{hitung} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Komunikasi Internal (X) berpengaruh sangat signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai (Y), yaitu memiliki nilai koefisien regresi = 0,526, dan tingkat signifikan > 0,003 dengan diperoleh $t_{hitung} = 3,6293$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,717$ begitu pula pada $F_{hitung} = 13,1427$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,301$ yang berarti menerima H_a dan menolak H_o

Kata Kunci : Komunikasi Internal , Efektifitas Kerja Pegawai

Abstract

This study aims to determine the extent of the influence of Internal Communication on Employee Work Effectiveness at the Luwuk East District Office in Banggai Regency.

Research design uses quantitative design. The data collection method used in this study is Documentation, namely studying various information and data through scientific writings, interviewing employees as many as 24 people, and questionnaires which are written questions that are used to obtain information from respondents in the sense of reports about personal or matters the things he knows. The analytical tool used in this study is Pearson Product Moment Correlation Analysis with the aim to find out the t count and Simple Linear Regression Analysis with the aim of knowing F count.

The results showed that the Internal Communication Variable (X) had a very significant effect on Employee Work Effectiveness at the East Luwuk District Office in Banggai Regency (Y), which has a regression coefficient = 0.526, and a significant level > 0.003 with a tcount = 3.6293 greater from ttable = 1.717 as well as Fcount = 13.1427 greater than Ftable = 4.301 which means accepting H_a and rejecting H_o .

Keywords: Internal Communication, Employee Work Effectiveness

1. PENDAHULUAN

Suatu organisasi pada dasarnya adalah suatu bentuk kerja sama antar dua orang atau lebih. Baik yang di sebut organisasi ataupun kelompok, tujuannya adalah untuk mencapai sesuatu. Jika sesuatu yang ingin dicapai itu benar dapat diraih, maka tujuannya efektif. Efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan dapat dicapai. Efektivitas adalah suatu kontinum yang merentang dari efektif, kurang efektif, sedang-sedang, sangat kurang, sampai tidak efektif. (Sigit, 2003:2).

Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Bila dilihat dari aspek segi keberhasilan pencapaian tujuan, maka efektivitas adalah memfokuskan pada tingkat pencapaian terhadap tujuan organisasi. selanjutnya ditinjau dari aspek ketepatan waktu, maka efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan.

Efektivitas kerja pegawai secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan dan memberikan *feed back* yang tepat terhadap perubahan perilaku, yang direfleksikan dalam kenaikan produktifitas. Jadi dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat didukung dari tingkat efektivitas kerja pegawai yang sangat dipengaruhi oleh proses komunikasi yang terjadi antar para pegawai Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai dan pimpinan di Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai. Seorang pimpinan dalam sebuah instansi pemerintahan tidak akan mungkin dapat bekerja sendiri. Seorang pemimpin akan selalu memerlukan bantuan para pegawai agar dapat melaksanakan arah dan tujuan dari Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai tersebut.

Suatu organisasi akan berjalan dengan sukses apabila organisasi dapat menyediakan dan memberikan segala kebutuhan informasi yang dibutuhkan para karyawannya, informasi merupakan sumber kehidupan organisasi. Dalam konteks komunikasi organisasi, terdapat komunikasi eksternal dan komunikasi internal. Komunikasi eksternal lebih terfokus pada komunikasi yang dilakukan organisasi dengan publik eksternal seperti *customer*, distributor, investor dan lain-lain, sedangkan komunikasi yang terjadi dalam lingkup organisasi dan mencakup para anggota organisasi disebut komunikasi internal.

Komunikasi internal atau komunikasi dengan pegawai negeri sipil sangat penting artinya dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Melalui komunikasi internal dapat tercipta iklim dan suasana kerja yang nyaman, menyenangkan dan demokratis. Kesadaran setiap pihak akan pentingnya komunikasi internal dapat menumbuhkan rasa saling memperhatikan, saling memahami dan saling pengertian antara pihak pimpinan dan para para pegawainya. Hal ini, karena efektivitas kerja seorang pegawai negeri sipil sangat dipengaruhi oleh bagaimana komunikasi internal yang terjadi dalam organisasi, komunikasi dalam organisasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk tercapainya tujuan administrasi atau manajemen.

Komunikasi yang lancar dapat menciptakan hubungan kerja yang serasi dan selaras antar pimpinan dan bawahannya serta sesama bawahan. Jika hubungan kerja yang demikian dapat tercipta maka dapat mendorong kinerja dari setiap orang yang bekerja dalam organisasi tersebut sehingga apa yang menjadi tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai.

Menurut Kohler dalam Muhammad (2004:12) ada dua model komunikasi dalam rangka meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi. Komunikasi koordinatif, yaitu proses komunikasi yang

berfungsi untuk menyatukan bagian- bagian perkantoran. Komunikasi interaktif yaitu proses pertukaran informasi yang berjalan secara berkesinambungan, pertukaran pendapat dan sikap yang dipakai sebagai dasar penyesuaian di antara sub-sub bagian dalam perkantoran, maupun antara perkantoran dengan mitra kerja. Frekuensi dan intensitas komunikasi yang dilakukan juga turut mempengaruhi hasil dari suatu proses komunikasi tersebut.

Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai merupakan salah satu institusi di tingkat daerah Kabupaten Banggai yang bertanggung jawab dalam mengembangkan, meningkatkan kualitas dan mengkoordinasi unsur pelayanan di lingkup Kabupaten Banggai. Program-program kerja yang dirancang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang merupakan tujuan yang sangat penting sehingga sangat diharapkan kinerja yang optimal yang dapat diwujudkan melalui peranan komunikasi yang efektif supaya dapat memenuhi peran dan fungsinya sebagai organisasi yang dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti diduga bahwa efektivitas kerja pegawai rendah. Hal ini dapat di lihat dari masih adanya pegawai belum mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi sekarang ini dalam hal ini tidak mengetahui atau lincah dalam mengoperasikan komputer sehingga pekerjaan yang dilakukan sering kurang memberikan kepuasan terhadap atasan serta ada sebagian pegawai yang menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya dan pimpinan organisasi tidak menanyakan kepada pegawai kenapa hal tersebut bisa terjadi yang pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap efektifitas kerja pegawai seperti menimbulkan implikasi yang kurang baik terhadap gairah kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, dan konsentrasi kerja. Efektivitas kerja pegawai yang rendah ini kemungkinan dipengaruhi oleh komunikasi internal yang kurang baik.

Hal ini dapat dilihat dari Pimpinan kurang memberikan informasi dalam melakukan pekerjaan sehingga Pegawai tidak mendapat informasi dari pimpinan tentang organisasi dalam pelaksanaan tugas. Selain itu pegawai malu-malu mengeluarkan pendapat karena takut dibilang cari-cari muka dan masih ada pegawai yang kurang berkoordinasi dengan pegawai lain dalam menyelesaikan tugas sehingga komunikasi yang terjadi antar pegawai kurang harmonis..

Apabila efektivitas kerja pegawai kurang optimal tentunya tujuan organisasi yang telah ditetapkan juga tidak akan dapat tercapai dengan baik. Dua hal inilah yang perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajerial terutama pimpinan instansi, agar dapat sedini mungkin mengantisipasi dan berupaya meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia yang ada pada lembaga tersebut. Bagaimana mungkin tujuan yang ditetapkan dapat tercapai, apabila banyak pegawai yang kurang peduli dengan tanggung jawabnya belum lagi pelaksanaan komunikasi intern yang kurang optimal.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Betoambari Kota Baubau”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi Internal

Komunikasi itu identik dengan berbicara satu sama lain. Komunikasi itu ada di mana-mana, anda dan saya dapat mengatakan bahwa manusia harus berkomunikasi (manusia tidak dapat menghindari komunikasi) karena itu manusia harus bicara secara langsung atau media untuk menyatakan maksud mereka masing-masing.(Liliweri, 2004: 44).

Komunikasi adalah peralihan suatu pesan (informasi, gagasan, emosi, maksud, perasaan, atau segala sesuatu) baik yang diterima

maupun dipahami. (Goetsch, 1997:2). Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (berupa berita, informasi, gagasan, emosi, maksud, perasaan atau segala sesuatu) dari seseorang ke orang lain.

Komunikasi internal adalah proses penyampaian pesan-pesan yang berlangsung antar anggota organisasi, dapat berlangsung antara pimpinan dengan bawahan, pimpinan dengan pimpinan maupun bawahan dengan bawahan. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa komunikasi intern atau internal adalah komunikasi yang yang dikirimkan kepada anggota dalam suatu organisasi. Dengan kata lain penerima pesan dalam komunikasi internal adalah orang orang dalam organisasi. (Muhammad, 2001:97). Dalam hal ini, komunikasi yang dimaksud oleh penulis adalah komunikasi antar pegawai baik secara vertikal maupun horisontal yang ada di Kantor Kecamatan Betoambari Kota Baubau.

2.2 Pengertian Efektivitas Kerja

Menurut Etzioni dalam Muhyadi (1989:227) efektivitas adalah kemampuan organisasi dalam mencari sumber dan memanfaatkannya secara efisien dalam mencapai tujuan tertentu. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan (Ensikopledi Umum, 1991:296). Sedangkan kerja merupakan sejumlah aktivitas fisik dan mental untuk mengerjakan suatu pekerjaan (Hasibuan, 1996:94).

Sedangkan menurut Sutarto (1987:95), mengatakan bahwa efektivitas kerja adalah suatu keadaan dimana aktivitas-aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai hasil sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan efektivitas kerja adalah derajat pencapaian

tujuan organisasi dari sejumlah aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh pegawai

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas kerja mengisyaratkan sejauh mana tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi atau instansi berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai dengan alasan bahwa data yang dibutuhkan mudah untuk diperoleh.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiono, 2004:90). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 24 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiono, 2005:96). Menurut Arikunto (1991:107) apabila subjeknya atau polpulasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Struktur dan Staf Pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai yaitu 24 orang.

3.3 Metode Analisis

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu Analisis untuk mengetahui pengaruh komunikasi internal terhadap efektifitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai yaitu dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Sederhana.

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel efektifitas kerja pegawai dihubungkan dengan variabel komunikasi internal (Djarwanto dan Subagyo:1996).

$$Y = a + b X + \epsilon$$

Dimana:

Y = Efektifitas kerja Pegawai

a = Konstanta

X = Komunikasi internal

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel x)

ϵ = Kesalahan prediksi.

2) Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara komunikasi internal terhadap efektifitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Betoambari Kota Baubau maka digunakan rumus sebagai berikut : (Sugiono, 2004:212).

$$\text{Rumus : } r_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Angka Indeks Korelasi Pearson Product Moment

N = Ukuran sampel

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

x = Jumlah Seluruh skor X

y = Jumlah seluruh skor Y

4. PEMBAHASAN

Setelah pengujian persyaratan analisis terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Maksud dilakukan pengujian hipotesis adalah untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis penelitian yang dirumuskan di dukung atau tidak di dukung, oleh data empirik yang di ambil.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan uji Regresi Sederhana dan *Korelasi Pearson Product Moment* di mana untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak menentukan besarnya nilai t_{hitung} , F_{hitung} , dan Nilai Determinasi maka digunakan analisa korelasi:

4.1 Analisis Regresi Sederhana

Dari data yang diperoleh dari responden penelitian ini maka hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 24 \\ X &= 1367 \\ Y &= 888 \\ X^2 &= 78035 \\ Y^2 &= 32984 \\ XY &= 50670 \end{aligned}$$

Kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus b , maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{24(50670) - (1367)(888)}{24(78035) - (1367)^2} = \frac{2184}{4151} = 0,526$$

Selanjutnya menghitung nilai a , maka di dapat hasil sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{888 - 0,526(1367)}{24} = \frac{168,958}{24} = 7,032$$

Kemudian menghitung nilai rata-rata X dan Y dengan rumus, maka di dapat hasil sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{(1367)}{24} = 56,9583$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{(888)}{24} = 37$$

Selanjutnya menguji Signifikan dengan langkah-langkah berikut:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(888)^2}{24} = 32856$$

$$JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} = 0,526 \left\{ 50670 - \frac{(1367)(888)}{24} \right\}$$

$$= 0,526 [50670 - 50579] = 47,866$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} = 32984 - 47,866 - 32856$$

$$= 80,134$$

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 32856$$

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 47,866$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{(80,134)}{24-2} = 3,642$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{47,866}{3,642} = 13,1427$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan signifikan dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 carilah nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk Reg [bla], (dk Res))\}}$$

$$= F_{\{(1-0,05)(dk Reg [bla] = 1, (dk Res = 24 - 2 = 22))\}}$$

$$= F_{\{(0,95)(1, 24)\}}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang

22 = penyebut

$F_{\text{tabel}} = 4,301$ dan ternyata $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 artinya signifikan.

4.2 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Dari data yang diperoleh dari responden penelitian ini maka hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 24 \\ X &= 1367 \\ Y &= 888 \\ X^2 &= 78035 \\ Y^2 &= 32984 \\ XY &= 50670 \end{aligned}$$

Kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot [n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]\}}} \\ &= \frac{24(50670) - (1367)(888)}{\sqrt{\{24(78035) - (1367)^2\} \{24(32984) - (888)^2\}}} \\ &= \frac{1216080 - 1213896}{\sqrt{(4151)(3072)}} \\ &= \frac{2184}{\sqrt{12751872}} \\ &= \frac{2184}{3570,976} \\ r_{XY} &= 0,612 \end{aligned}$$

Setelah di uji secara empiris, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima dan tidak menyimpang dari kerangka teori. Hal ini berarti komunikasi internal mempunyai hubungan yang positif dengan efektifitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai.

Dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, maka di dapat hasil koefisien korelasi sebesar 0,612 untuk menentukan signifikan antara komunikasi internal terhadap efektifitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai, maka harus diperbandingkan antara r yang di peroleh dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, dengan r pada tabel (r tabel). Jika dilihat pada r tabel koefisien *Korelasi Pearson Product Moment*, dengan taraf signifikan 5% untuk $N=24$ diperoleh r tabel = 0,344

Jika dibandingkan dengan nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, maka dapat dilihat bahwa r yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, adalah lebih besar dibandingkan r tabel koefisien *Korelasi Pearson Product Moment* ($0,612 > 0,344$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi internal terhadap efektifitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai, dengan demikian semakin baik komunikasi internal maka semakin baik pula efektifitas kerja pegawai. Dengan kata lain adalah apabila salah satu variabel mengalami peningkatan, maka variabel yang berkorelasi juga mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya, apabila salah satu variabel penurunan maka variabel yang berkorelasi juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil-hasil yang dikemukakan di atas, maka hipotesis yang dikemukakan ini dapat diterima yaitu ada pengaruh positif antara komunikasi internal terhadap efektifitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai.

Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan tersebut, maka digunakan penafsiran/interpretasi angka yang di kemukakan oleh Sugiono (2005:214).

Tabel 35

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Melalui interpretasi di atas diketahui bahwa tingkat pengaruh komunikasi internal terhadap efektifitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai berada pada kategori Kuat. Dari hasil r_{xy} sebesar 0,612 maka menurut interpretasi di atas jelas menunjukkan adanya korelasi yang di antara 0,60 – 0,79.

4.3 Koefisien Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi internal (variabel bebas X) terhadap efektifitas kerja pegawai (variabel terikat Y) dapat dihitung dengan rumus Koefisien Determinan.

$$\begin{aligned} D &= (r_{xy}^2) \times 100\% \\ &= (0,612)^2 \times 100\% \\ &= (0,3745) \times 100\% \\ &= 37,45\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh komunikasi internal terhadap efektifitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai adalah sebesar 37,45% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diperhitungkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 62,55%.

4.4 Menguji Signifikan dengan Rumus t_{hitung}

Setelah seluruh data yang diperoleh dalam penelitian, maka pada tahap selanjutnya adalah menghitung t_{hitung} dengan Rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,612 \sqrt{24 - 2}}{\sqrt{1 - (0,612)^2}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,612 \times 4,69}{\sqrt{1 - 0,3745}}$$
$$t_{hitung} = \frac{2,87028}{0,79085}$$
$$t_{hitung} = 3,6293$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$ dan $n = 24$, uji dua pihak $dk = n - 2 = 24 - 2 = 22$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,717$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan.

5. KESIMPULAN.

Berdasarkan uraian analisis pada bab sebelumnya dan berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah Variabel Komunikasi Internal (X) berpengaruh sangat signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai (Y), yaitu memiliki nilai koefisien regresi $= 0,526$, dan tingkat signifikan $> 0,003$ dengan diperoleh $t_{hitung} = 3,6293$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,717$ begitu pula pada $F_{hitung} = 13,1427$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,301$ yang berarti menerima H_a dan menolak H_0 .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, 1971, *Efektivitas Komunikasi Antara Pimpinan dan Bawahan dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan kepada Masyarakat (Skripsi sarjana yang tidak dipublikasikan)*, STIA, Malang
- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *"Prosedur Penelitian"*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*, Jakarta : Rhineka Cipta.
- Asmara, Husnal. 1985. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta : Ghalia.
- Azwar, S. 2001. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran*. Edisi ke2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam, Prof. Dr. H M.Com,Akt, 2005. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"* edisi
- Gibson, James Et.Al. 1994. *Organisasi Dan Manajemen : Perilaku Struktur Proses*. Jakarta : Erlangga
- Goetsch, D.L. & Stanley B. 1997. *Manajemen Mutu Total: Manajemen Mutu untuk Produksi, Pengolahan dan Pelayanan*. Jakarta: Prenhallindo.
- Handoko, T. Hani, 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Liberty.
- Heidjrachman, H. Suad. 2002. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : Bpfe
- Hersey, Paul. 1994. *Kunci Sukses Pemimpin Situasional*. Jakarta : Delaprasata
- Hersey, Paul. 2004. *Kunci Sukses Pemimpin Situasional*. Jakarta : Delaprasata

- Kartono, Kartini. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Rajawali
- Liliweri, A. 2004. *Wacana Komunikasi Organisasi*. Kupang: Mandar Maju.
- Muhammad, Arni. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ramadhan, Muhammad. 2001. "Memimpin Sesuai Keadaan". Makalah, Jakarta.
- Robbins S. P.,2001, *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi, edisi kedelapan versi Bahasa Indonesia, Jilid 1 & 2*, PT Prenhallindo, Jakarta.
- Robbins, S. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Ruky, Ahmad S, 2001. *SDM Berkualitas, Mengubah Visi Menjadi Realitas: Pendekatan Mikro Praktis Untuk Memperoleh dan Mengembangkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dalam Organisasi*, (cet, ke-2), PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Steers, Richard M, 1985, *Efektivitas Organisasi*, Edisi Pertama, Erlangga, Jakarta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Tarsito
- Sutarto, 1987 dan 1998, *Dasar-dasar Organisasi*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Tjiptono, Fandy. 2001. *Total Quality Manajement*. Yogyakarta : Andi
- Uchjana Effendy, 2001, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, Penerbit Alumni, Bandung.